



CALL FOR PAPER

Conference on Economic and Business Innovation
Sekretariat: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang
Jalan Borobudur No. 35, Malang, Jawa Timur, 65142
Email: febiuwg@gmail.com



PENGARUH TATA KELOLA KORPORAT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB-SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2020

Erni Setiawati¹, Siti Rohmah², Jeremy Natanael³

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Widyagama Mahakam Samarinda, Email :
natanaeljer19@gmail.com

Abstract

This research was originally researched to find justification about the impact of the independent variables able or not in minimizing, solving, and even reducing the practice of excessive earnings management dependent variables. Inside, the researcher carried out the dependent variable of Earnings Management, meanwhile the independent variable is Good Corporate Governance (Managerial Ownership, Institutional Ownership, Independent Board of Commissioners, Audit Committee) and Firm Size. This research using 18 representative manufacturing companies in the food & beverage listed on the 2017-2020

IDX. The technique of analysis in this research it's multiple linear regression analysis. The final effect of this research are Managerial Ownership has no impact on Earnings Management, Institutional Ownership has no impact on Earnings Management, Independent Board of Commissioners has an impact on Earnings Management, Audit Committee has an impact on Earnings Management, and Firm Size has an impact on Earnings Management.

Keywords : Good Corporate Governance, Earnings Management and Firm Size

Pengaruh Tata Kelola Korporat Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020

PENDAHULUAN

Perusahaan selalu di tuntut untuk memperoleh laba yang stabil dan tinggi dalam melaksanakan penjualan produknya karena setiap investor dan para pemegang saham perusahaan mengharapkan keuntungan yang sangat besar, oleh karenanya pihak dalam perusahaan melancarkan manajemen laba guna meningkatkan laba dalam laporan keuangan. Karena laba merupakan komponen penting bagi laporan keuangan yang menjadi banyak perhatian para stakeholder. Dengan mengetahui laba dalam laporan keuangan yang diinformasikan oleh para manajer ke investor, akan sangat membantu bagi para investor untuk mengetahui resiko apa yang akan mereka hadapi kedepannya, selain itu juga dapat membuat investor menjadi tidak tertarik untuk berinvestasi jika laba dan laporan keuangan perusahaan tidak menunjukkan profit atau untung.

Manajemen laba dilancarkan oleh pihak dalam perusahaan lantaran benar diperlukan oleh korporat-korporat baik besar maupun kecil, manajemen laba memiliki peran penting dalam perusahaan, contohnya ada dalam fenomena penelitian terkait penjualan dan pertumbuhan laba bersih ADES. Tetapi manajemen laba yang berlebihan juga tidak baik bagi kinerja perusahaan karena dapat menumbuhkan perilaku untuk melakukan korupsi. Untuk mencegah perilaku korupsi, perusahaan dapat mendasarkan Tata Kelola Korporat dalam perusahaannya karena Tata Kelola Korporat dapat dipergunakan/diaplikasikan sebagai pencegah manajemen laba berlebihan dalam suatu perusahaan, karena implementasi struktur Corporate Governance dapat menjadi satu kekuatan untuk mencegah (the power of avoidance) tindakan koruptif manajemen dalam mengelola asset bisnis perusahaan. Good Corporate Governance juga sebagai pengendali perilaku manajemen perusahaan agar menghindari perilaku yang opportunistic, sehingga sebagaimana yang kita ketahui pada telaah sekarang pentingnya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dalam suatu korporat nan sedang berkembang maupun yang sudah stabil pendapatannya.

Oleh sebab itu Penelitian dengan judul “Pengaruh Tata Kelola Korporat Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020” berusaha untuk meneliti variabel- variabel yang dapat mengurangi dan mengindikasikan realisasi penerapan manajemen laba berlebih yang dilakukan oleh bagian dalam Korporat. Variabel bebas tersebut diliputi atau ada di dalam Tata Kelola Korporat yaitu Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dewan Komisaris Independen, serta Komite Audit, untuk melihat seberapa besar praktik manajemen laba dapat melalui Ukuran Perusahaan (Firm Size) lantaran beranjak luas Korporat beranjak luas juga kemungkinan realisasi penerapan manajemen laba dilaksanakan. Dengan menggunakan variabel-variabel bebas diatas, dinantikan sanggup guna meredam dan meminimalisir manajemen laba nan berlebihan yang menggunakan sifat oportunistnya untuk kesejahteraan individu.

KAJIAN TEORI

Menurut Organisasi Ekonomi Kerja Sama dan Pengembangan (OECD) dalam buku Good Corporate Governance (2017;19) Tata Kelola Korporat yakni sebuah sistem nan dimana korporat bisnis diarahkan dan dikendalikan. Selain daripada itu GCG atau Good Corporate Governance memiliki pengertian umum yaitu dasar-dasar yang menerapkan sebuah jalan dan struktur

Pengaruh Tata Kelola Korporat Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020

pengarahan korporat beracukan peraturan perundang-undangan dan etika berjerih payah. Disini GCG sendiri memberikan empat sub- poin yang dimana ada Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit guna diaplikasikan pada korporat agar mampu menjadi pertahanan dan penyerang balik bagi praktik-praktik Manajemen Laba yang melebihi batas wajar yang dilakukan oleh bagian dalam korporat terkait. Berikut ini akan dibahas satu persatu poin-poin yang ada dalam Tata Kelola Perusahaan,

1. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial adalah keseluruhan kepemilikan saham oleh bagian dalam korporat dari semua pangkal saham korporat nan dikelola. Kepemilikan manajerial didefinisikan sebagai persentase saham yang dimiliki oleh manajer (Erni, 2015 dalam Anissa Aorora, 2018). Pada beberapa teori dikatakan bahwa Kepemilikan Manajerial nan mempunyai tajuk Kepemilikan nan semampai mampu meminimalisir Manajemen Laba. Oleh sebab itu telaah pendahulu nan mensokong teori ini adalah Anissa Aorora (2018) Menunjukkan dalam penelitiannya bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh selaku negatif terhadap Manajemen Laba.

H1 Kepemilikan Manajerial berdampak secara negatif terhadap Manajemen Laba.

H0 Kepemilikan Manajerial tidak berdampak terhadap Manajemen Laba

2. Kepemilikan Institusional

Ialah bagian saham beredar nan dipunyai daripada penyandang dana pada keseluruhan pangkal saham nan berpencair. Kepemilikan institusional mempunyai peran nan cukup penting dalam sebuah perusahaan dikarenakan setiap pengambilan keputusan, manajer harus diiringi dengan keberadaan kepemilikan institusional. Sesuatu ini disebabkan adanya kerjasama penyandang dana institusional yang tidak gampang percaya dengan perilaku manajemen dalam memutuskan sesuatu.

H2 Kepemilikan Institusional berdampak terhadap Manajemen Laba

H0 Kepemilikan Institusional tidak berdampak terhadap Manajemen Laba

3. Dewan Komisaris Independen

Dewan Komisaris Independen yakni sebuah sistem pengendalian nan efektif bagi sebuah korporat, DKI tidak memiliki hubungan dengan manajemen perusahaan sehingga dapat dipercaya dalam melaksanakan pengawasan. DKI juga dapat meredam penyimpangan pengelolaan laba yang dilakukan oleh manajemen korporat. Oleh karena teori ini, penelitian terdahulu yang mendukung ialah Kodriyah, Neneng Suprihatin, Santi Octaviani (2017)

H3 Dewan Komisaris Independen berdampak terhadap Manajemen Laba

H0 Dewan Komisaris Independen tidak berdampak terhadap Manajemen Laba

4. Komite Audit

Komite Audit berperan dalam menjalankan penilaian audit eksternal dan internal, komite audit juga mampu mengindikasikan realisasi manajemen laba nan dilancarkan daripada bagian dalam korporat. Komite Audit diadakan guna menolong komisaris guna meninggikan bobot laporan keuangan, serta untuk meningkatkan efektivitas audit eksternal dan internal menurut Melai Rahmawati, dkk (2017). Oleh karena teori ini, penelitian terdahulu yang mendukung teori ini ialah Siti Wafiqoh Maulidiyyah Nurul Ichsan & T. Husain (2018), M.U.C Dasilva, et. al. (2021), Natalia Mahdalena et. al. (2019).

H4 Komite Audit berdampak secara negatif terhadap Manajemen Laba

H0 Komite Audit tidak berdampak terhadap Manajemen Laba

Pengaruh Tata Kelola Korporat Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan (SIZE) atau Firm Size merupakan perbandingan, pembentukan, perwujudan suatu perusahaan besar, sedang ataupun kecil yang ukurannya dihitung atau dilihat dari banyaknya total asset perusahaan, ukuran log, dan nilai P. saham. Ukuran perusahaan juga sebagai sub landasan penyanggah dana daripada melaksanakan investasi, karena ukuran korporat nan besar dapat memberikan informasi mengenai laporan keuangan yang lebih valid, tidak seperti ukuran perusahaan yang lebih kecil. Teori ini disokong daripada penelitian terdahulu yaitu Friska Firnanti (2017), Veni Zakia, et. al. (2019), M.U.C Dasilva, et. al. (2019).

H5 Ukuran Perusahaan berdampak terhadap Manajemen Laba

H0 Ukuran Perusahaan tidak berdampak terhadap Manajemen Laba

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian yang sekaligus juga sebagai dasar daripada penelitian ini merupakan metode Kuantitatif. Untuk melengkapi metode penelitian ini, digunakanlah definisi operasional variabel yang didalamnya terdapat rumus-rumus dari Variabel bebas yang berfungsi untuk mengetahui imbas nan diberikan terhadap Manajemen Laba.

1. Definisi Operasional Variabel

a. Kepemilikan Manajerial

Yakni kepemilikan besaran saham yang dimiliki daripada bagian internal dari semua dana awal saham korporat yang diatur oleh bagian dalam korporat. Pengukuran yang diterapkan untuk Kepemilikan Manajerial adalah

$$KP.Mnj =$$

(Sumber : Sartono;2010:487, dalam Anissa Aorora)

b. Kepemilikan Institusional

ialah alokasi saham beredar atau besaran saham yang dimiliki penyanggah dana terhadap seluruh besaran modal saham berpencair. Pengukuran yang digunakan guna Kepemilikan Institusional adalah sebagai berikut :

$$KP.Inst =$$

(Sumber : Gideon;2005, dalam Anissa Aorora)

c. Dewan Komisaris Independen

Dewan Komisaris Independen dapat mengurangi adanya penyimpangan yang dilakukan pihak manajemen perusahaan. Dewan Komisaris Independen diukur dengan :

$$DK = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

d. Komite Audit

Seksi Audit yakni sebuah skema nan digunakan oleh korporat guna mengawasi dan memeriksa laporan keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan serta komite audit juga berperan dalam pengawasan sistem pengendalian internal dan audit eksternal. Komite Audit diukur dengan

Pengaruh Tata Kelola Korporat Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020

KMA = / O 122340 536748 9:74

e. Ukuran Perusahaan

Menurut Guna dan Herawaty (2010) dalam Friska Firmanti (2017) Ukuran Perusahaan diberi simbol UKP. Untuk pengukurannya melandaskan Logaritma Natural (Ln) dari keseluruhan asset korporat. Total aset perusahaan dijalankan guna pengukuran karena total asset perusahaan relative lebih stabil daripada jumlah penjualan. Berikut pengukurannya :

$$UKP_t = \ln \left(\frac{Total\ Asset_t}{Penjualan_t} \right)$$

1.1 Manajemen Laba

Manajemen laba yakni satu dari sekian banyak upaya sisi-sisi tertentu guna membuat-buat, mengganti informasi, hingga menjalankan praktek manajemen laba yang membuat laporan keuangan kehilangan poin dasarnya atau nilai penyangganya. Sebagaimana pada umumnya laporan keuangan semestinya berjalan sebagai penyalur komunikasi atau penghubung antara bagian internal dengan pihak luar korporat mungkin juga dapat dikatakan juga antara korporat dan para pemegang keputusan.

Pada beberapa jurnal yang peneliti baca dan terapkan, ada yang menampilkan pengukuran terhadap manajemen laba dan ada juga yang tidak menampilkan pengukurannya, oleh karena itu peneliti akan memasukkan pengukuran terhadap manajemen laba, Modified Jones Model, yang dibaca melalui Alfiyatur R dan Khanifah K (2018), sebagai berikut :

$$TAC_t = NI_t - CFO_t$$

Keterangan :

TAC_t : Total Akrua

NI_t : Pendapatan Bersih

CFO_t : Arus Kas Operasi

2. Populasi dan Sampel

Populasi yang ada dan dijalankan pada telaah ini merupakan Perusahaan Manufaktur Sub-sektor Makanan & Minuman yang termasuk di BEI. Peneliti merepresentasikan 18 perusahaan dari 36 perusahaan yang tersedia, Kriteria yang menjadi dasar pemilihan sampel telaah ini yakni (1) Korporat Makanan & Minuman yang terdaftar di IDX dan telah go public; (2) Korporat Makanan & Minuman yang telah mengupload Data Tahunan/Annual Report perusahaan pada www.idx.co.id / web laman korporat terkait; (3) Korporat yang menggunakan nominal IDR (Rupiah) pada data keuangannya; (4) Korporat manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang dikategorikan pada bahan pangan pokok olahan (pangan olahan langsung makan dan pakan buatan industri rumah tangga). Dengan telah ditentukannya kriteria sampel, dapat dilihat terdapat 18 perusahaan yang sesuai dan 18 perusahaan yang tidak sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Pengaruh Tata Kelola Korporat Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020

Tabel 1.

Uji Statistik Deskriptif

(Dalam Jutaan Rupiah)

Statistik Deskriptif

KEP MNJ	48	1,00	48,00	7,44	11,64
KEP INSTI	48	4,00	92,00	61,73	22,20
DKI	48	1,00	7,00	3,75	2,15
KOM AUDIT	48	0,00	3,00	2,88	0,61
UKP	48	27,00	33,00	28,81	1,47
MNJ LABA	48	4,00	125,00	31,44	26
Valid N (listwise)	48				

Berlandaskan daftar hasil olahan data statistik deskriptif diatas, keseluruhan nilai N memiliki hasil yang sama yaitu 48, tetapi untuk minimum hingga Standar Deviasi (Simpangan Baku) nya berbeda. Angka-angka yang akan dijabarkan mulai dari Minimum, Maximum, Mean, serta Std. Deviasi merupakan cara untuk mengetahui nilai dari tiap-tiap Variabel dalam penelitian ini, terikat ataupun bebas. Maka dapat dijabarkan nilai-nilai dari variabel penelaahan ini, yakni

a. Variabel Kepemilikan Manajerial mempunyai poin Minimal 1,00, maksimum 48,00, mean (rata-rata) 7,44, serta Std. Dev (Simpangan Baku) nya 11,64.

b. Variabel Kepemilikan Institusional memiliki nilai minimum 4,00, maksimal 92,00, mean 61,73, serta Standar Deviasi (Simpangan Baku) nya 22,20.

c. Variabel Dewan Komisaris Independen memiliki minimum 1,00, maksimal 7,00, mean 3,75, serta Standar Deviasi (Simpangan Baku) nya 2,15.

d. Variabel Komite Audit memiliki nilai minimum 0,00, maksimal 3,00, mean 2,88, serta Standar Deviasi (Simpangan Baku) 0,61.

e. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki minimum 27,00, maksimal 33,00, mean 28,81, serta Standar Deviasi (Simpangan Baku) 1,47.

f. Variabel Manajemen Laba (variabel terikat) mempunyai nilai minimal 4,00, maksimal 125,00, mean 31,44, serta Standar Deviasi (Simpangan Baku) 26.

2. Uji Asumsi Klasik

2.1 Uji Normalitas

Tabel 2.

Uji Normalitas

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pengaruh Tata Kelola Korporat Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized

Residual

N		48
Normal	Mean	0,0000000
Parameters ^{a,b}		
	Std. Deviation	15,13
Most	Absolute	0,13
Extreme		
	Positive	0,13
	Negative	-0,07
Test Statistic		0,13

Asymp. Sig. (2-tailed) .040^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output Program SPSS, data diolah peneliti 2021

Pengaruh Tata Kelola Korporat Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020

Berlandaskan data keluaran SPSS diatas, yang menggunakan 48 data dari 18 perusahaan yang cocok dengan kriteria sampel, maka sesuai dengan standar yaitu jika beranjak tinggi dari 0,05 dapat dikatakan data berdistribusi normal jika beranjak turun dari 0,05 dapat dikatakan data tak berdistribusi normal. Jadi pada One-Sample Kolmogorov-Smirnov penelitian ini menunjukkan data N sebanyak 48 dengan Rata-rata (Mean) 0,0000000, Std. Dev (Simpangan Baku) 15,13, serta nilai Absolute 0,13, Positif 0,13, Negatif -0,07, Test Stat. sebesar 0,13, dan Asymptotic Signifikansi. (2-tailed) 0,040, dapat dianggap data pada penelaahan ini tidak berdistribusi normal.

2.2 Uji AutoKorelasi

Tabel 3
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.819 ^a	0,671	0,632	16,00660	1,226

b. Dependent Variable: MNJ LABA

Sumber : Output Program SPSS, data diolah peneliti 2021

Berlandaskan dari keluaran Prog. SPSS yang telah digunakan oleh peneliti untuk mengolah data untuk menguji Autokorelasi, maka DW 1.226, dL (menurut Tabel Durbin Watson) 1.31167, dU 1.7725, n 48, k 5, dL>d<dU jadi dapat disimpulkan dalam uji Autokorelasi penelitian ini **Tidak memiliki kesimpulan**. Peneliti melakukan Uji Runs Test untuk menanggulangi masalah dalam uji autokorelasi, sebagai berikut :

a. Runs Test

Tabel 3. 1
Runs Test
Runs Test
Unstandardized
Residual

Test Value ^a	-2,26
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	15
Z	-2,77
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,006

a. Median

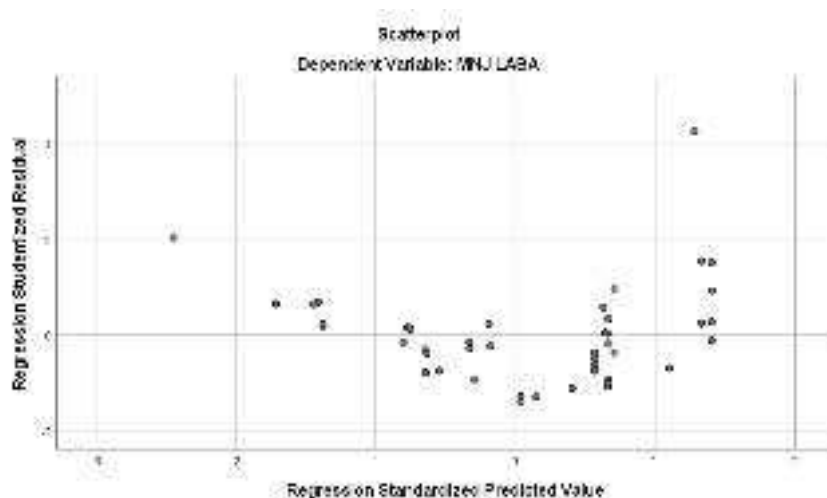
Pengaruh Tata Kelola Korporat Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020

Sumber : Diolah Peneliti, 2021

Berlandaskan Hasil Uji Runs Test Program SPSS 26, tabel diatas merupakan cara untuk menanggulangi masalah dalam Uji Autokorelasi yang memberikan hasil Tidak Ada Kesimpulan, setelah menjalankan Runs Test pada Program SPSS, Peneliti mendapatkan hasil Asymptotic Sig. (2-tailed) sejumlah $0.006 < 0.05$ nilai standar pada Uji Autokorelasi. Jadi dapat disimpulkan dengan menjalankan Runs Test pun hasil nya tetap dan tidak berubah, yaitu **Tidak Terdapat Kesimpulan**.

2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output Program SPSS, data diolah peneliti 2021

Berlandaskan hasil olah data Prog. SPSS, mendapatkan hasil dari uji Heteroskedastisitas yang tidak menggambarkan pola apapun dan titik yang ada dalam tabel gambar diatas terlihat berpecah, heteroskedastisitas dapat dianggap bahwa tidak ada terjadi Heteroskedastisitas, sehingga Regresi dengan cara diatas dapat di gunakan dalam penelitian.

2.4 Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Uji Multikolinearitas

Tol	VIF
0.999	1.000
0.999	1.000
0.999	1.000
0.999	1.000
0.999	1.000
0.999	1.000
0.999	1.000

Sumber : Output Program SPSS, data diolah peneliti 2021

Pengaruh Tata Kelola Korporat Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020

Berlandaskan dari keluaran Prog. SPSS, uji multikolinearitas mendapatkan kesimpulan yaitu dari tolerance, keseluruhan variabel tak terikat ada poin beranjak dari 0,1 dan VIF memiliki poin tidak melebihi dari 10, sehingga pada uji multikolinearitas penelitian ini tidak terjadi masalah atau tak ada korelasi atau hubungan antar variabel tak terikat.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6
Regresi Linear Berganda
(Dalam Jutaan Rupiah)

Model	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	467.497	60.506		7.726	.000		
KEP MNJ	-.401	.231	-.177	-1.739	.089	.756	1.323
KEP INSTI	-.275	.156	-.232	-1.768	.084	.456	2.195
DKI	3.078	1.500	.251	2.051	.046	.525	1.907
KOMITE AUDIT	10.317	4.450	.237	2.319	.025	.750	1.333
UK PERUSAHAAN	-15.871	2.154	-.883	-7.369	.000	.545	1.834

a. Dependent Variable: MNJ LABA

Sumber : Output Program SPSS, data diolah peneliti 2021

Berlandaskan dari Output Program SPSS, tabel diatas merupakan Regresi Linear Berganda, nilai konstanta mendapatkan 467.497, KPMNJ -0.401, KPINST -0.275, DKI

3.078, Kom. Audit 10.317, UP -15.871, maka persamaan regresi dapat disimpulkan yaitu

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

$$Y = 0.401 + -0.275 + 3.078 + 10.317 + -15.871$$

a. Koefisien Determinasi R²

Tabel 6 . 1
Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.819 ^a	0,671	0,632	16,00660	1,226

a. Predictors: (Constant), UK PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT, DKI, KEP MNJ, KEP INSTI

b. Dependent Variable: MNJ LABA

Sumber : Output Program SPSS, data diolah peneliti 2021

Berlandaskan dari keluaran Program SPSS, tabel diatas merupakan tabel yang peneliti gunakan untuk mencari Rsquare, dan didalam tabel diatas terdapat Rsquare sehingga kesimpulan yang dapat diambil ialah Adjusted Rsquare (Adj. R²) yang diperoleh pada tabel diatas adalah 0.632 atau 63.2%. Dalam hal ini maka 63.2% dari keseluruhan variabel tak terikat, yakni Kep. Manajerial, Kep. Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Ukuran perusahaan berkontribusi kepada Manajemen Laba. 36.8% lainnya yaitu variabel-variabel atau faktor luar dari penelitian yang juga mempengaruhi Manajemen Laba.

Pengaruh Tata Kelola Korporat Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020

4. Uji t

Tabel 7
Uji t (Parsial)

Model	T	Sig.
(Constant)	7.726	.000
KEP MNJ	-1.739	.089
KEP INSTI	-1.768	.084
DKI	2.051	.046
KOMITE AUDIT	2.319	.025
UK PERUSAHAAN	-7.369	.000

a. Dependent Variable: MNJ LABA

Sumber : Output Program SPSS, data diolah peneliti 2021

Berlandaskan dari Output Program SPSS yang dilakukan oleh peneliti, jadi dapat dijalankan Pengujian Hipotesis sama Uji t (Parsial), yaitu :

a. Diinformasikan nilai signifikansi. untuk pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen laba sejumlah $0.089 > 0.05$ dan nilai t hitung $-1.739 < t$ tabel 2.418, maka dengan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 atau Hipotesis Alternatif 1 ditolak karena tidak terdapat pengaruh terhadap Y (Manajemen Laba). Sehingga dengan ini H0 diterima.

b. Diinformasikan nilai signifikansi. untuk Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen laba sejumlah $0.084 > 0.05$ dan nilai t hitung $-1.768 < t$ tabel 2.418, maka dengan penjelasan sebelumnya H2 atau Hipotesis Alternatif 2 ditolak karena tidak adanya pengaruh terhadap Y (Manajemen Laba). Sehingga H0 menjadi di terima.

c. Diinformasikan nilai signifikansi. untuk Dewan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba sejumlah $0.046 < 0.05$ dan nilai t hitung $2.051 < t$ tabel 2.418, maka H3 atau Hipotesis Alternatif 3 diterima karena adanya pengaruh daripada nilai Sig. terhadap Y (Manajemen Laba). Sehingga H3 diterima.

d. Diketahui signifikansi. untuk Komite Audit terhadap Manajemen Laba sejumlah $0.025 < 0.05$ dan nilai t hitung $2.319 < t$ tabel 2.418, maka H4 atau Hipotesis Alternatif 4 diterima, karena adanya pengaruh daripada Nilai Sig. terhadap Y (Manajemen Laba). Sehingga H4 diterima.

e. Diketahui signifikansi. untuk Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba sejumlah $0.000 < 0.05$ dan t hitung $-7.369 < t$ tabel 2.418, maka H5 atau Hipotesis Alternatif 5 diterima, karena adanya pengaruh daripada Nilai Sig. terhadap Y (Manajemen Laba). Sehingga H5 diterima.

5. Uji f

Tabel 8
Uji f (Simultan)
(Dalam Jutaan Rupiah)

ANOVAa

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	21948.941	5	4389.788	17.133	.000 ^b
Residual	10760.872	42	256.211		

Pengaruh Tata Kelola Korporat Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020

Total	32709.813	47			
-------	-----------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: MNJ LABA

b. Predictors: (Constant), UK PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT, DKI, KEP MNJ, KEP INSTI
Sumber : Output Program SPSS, data diolah peneliti 2021

Berdasarkan hasil Output Program SPSS yang telah dilakukan oleh peneliti, maka pengujian Hipotesis secara Simultan dapat dijalankan dengan memakai Tabel Output SPSS diatas sebagai acuan dari pengujian ini. Diketahui sig. dari output tabel diatas untuk pengaruh Tata Kelola Perusahaan (Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit), dan Ukuran Perusahaan selaku simultan terhadap Y (Manajemen Laba) yakni sejumlah

$0.000 < 0.05$ dan nilai f hitung $17.133 < f$ tabel 2.43, jadi H6 atau Hipotesis Alternatif

6 diterima yang berarti berdampak secara simultan terhadap Y (Manajemen Laba). Karenanya H6 atau Hipotesis Alternatif 6 diterima.

SIMPULAN

Kesimpulan yang berlandaskan daripada penelitian diatas mendapatkan hasil akhir penelitian yaitu :

- Penelitian terhadap pengaruh Kepemilikan Manajerial yang mempunyai nilai sig. $0.089 > 0.05$ nilai standarisasi penelitian, sehingga dengan ini Kepemilikan Manajerial tak berdampak secara signifikan terhadap Variabel terikat (Y) Manajemen Laba.
- Penelitian terhadap pengaruh Kepemilikan Institusional yang mempunyai nilai sig. $0.084 > 0.05$ nilai standarisasi penelitian, sehingga dengan penjelasan ini Kepemilikan Institusional tak berdampak secara signifikan terhadap Variabel terikat (Y) Manajemen Laba.
- Penelitian terhadap pengaruh Dewan Komisaris Independen yang mempunyai nilai sig. $0.046 < 0.05$ nilai standar penelitian, sehingga dengan penjelasan ini Dewan Komisaris Independen berdampak secara signifikan terhadap Variabel terikat (Y) Manajemen Laba.
- Penelitian terhadap pengaruh Komite Audit yang mempunyai nilai sig. $0.025 < 0.05$ nilai standar dari penelitian, sehingga dengan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Komite Audit berdampak secara signifikan terhadap Variabel terikat (Y) Manajemen Laba.
- Penelitian terhadap pengaruh Ukuran Perusahaan yang punya nilai sig. $0.000 < 0.05$ nilai standar penelitian, kesimpulannya berarti Komite Audit berdampak secara signifikan terhadap Variabel terikat (Y) Manajemen Laba.

Berdasarkan Kesimpulan yang telah dirangkum diatas, 2 Variabel Bebas penelitian Tidak Berpengaruh, 3 Variabel Bebas Berdampak kepada Manajemen Laba dan 1 Hipotesis Alternatif Berdampak kepada Manajemen Laba, maka Hasil penelitian ini ialah Hipotesis Alternatif H1 dan H2 Ditolak, Kemudian karena telah

Pengaruh Tata Kelola Korporat Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020

memenuhi persyaratan standarisasi nilai maka dapat disimpulkan bahwa H3, H4, H5, serta H6(Simultan) Diterima.

REFERENSI

- Afsari, M. M. (2017). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap kinerja pengadaan barang dan jasa secara elektronik (E-Procurement) pada BUMN di PT Semen Baturaja (PERSERO) Tbk Palembang (Doctoral dissertation, POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA).
- Aurora, Annisa. "Pengaruh Good Corporate Governance dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Akuntansi* 6.1 (2018).
- Astuti, Ayu Yuni, Elva Nuraina, and Anggita Langgeng Wijaya. "Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap manajemen laba." *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*. Vol. 5. No. 1. 2017.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*.
- Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (<https://meenta.net/metode-kuantitatif/>)
- Dasilva, Maria Ursula Canesia, Anwar Made, and Ati Retna Sari. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba." *Pacioli: Jurnal Kajian Akutansi dan Keuangan* 1.1 (2021): 9-14.
- Elviani, Lina. Pengaruh Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba (Studi Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). Diss. Universitas Muhammadiyah Gresik, 2020.
- Effendi, Muh.Arif. 2017. Cetakan ke-2. *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Firnanti, Friska. Pengaruh Corporate Governance, dan faktor-faktor lainnya terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 2017, 19.1: 66-80.
- Ghozali, H. Imam. 2019. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Marsheila Giovani. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tata Kelola Perusahaan, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. Diss. Unika Soegijapranata Semarang, 2017.

Pengaruh Tata Kelola Korporat Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020

- Hasanah, Ade Nahdiatul, and Maya Sari Putri. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit." JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi 5.1 (2018): 11-21.
- Hery. 2017. Kajian Riset Akuntansi. Jakarta : PT Grasindo.
- Ichsany, Siti Wafiqoh Maulidiyyah Nurul, and T. Husain. "Frekuensi Pertemuan Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Pendekatan Non-Discretionary Accruals." Journal Management, Business, and Accounting 17.2 (2018): 34-46.
- Kusmayadi, Dedi. Rudiana, Dedi. Badruzaman, Jajang. 2015. Good Corporate Governance. Tasikmalaya : LPPM Universitas.
- Kodriyah, Kodriyah, Neneng Sri Suprihatin, and Santi Octaviani. "Peran Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Dewan Komisaris Dalam Mendeteksi Praktik Manajemen Laba." JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi 4.2 (2017).
- Lestari, Eka, and Murtanto Murtanto. "Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris Dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba." Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi 17.2 (2018): 97-116.
- Mahdalena, Natalia, Ardian Prima Putra, and Gustita Arnawati Putri. "Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan dan Leverage terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Go Public Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018)." MANAJEMEN DEWANTARA 3.1 (2019): 181-191.
- Palma, Irena; Purba, Neni Marlina Br. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2020, 8.1.
- Rachmawati, Rani Putri. Pengaruh Profitabilitas (Eps), Ukuran Perusahaan (Size) Dan Leverage (Dar) Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Diss. Universitas Komputer Indonesia, 2019.
- Rohmaniyah, Alfiyatur; Khanifah, Khanifah. Analisis Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah. AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2018, 13.1.

Pengaruh Tata Kelola Korporat Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020

- Sriwedari, Tuti. "Mekanisme Good Corporate Governance, manajemen laba dan kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Mediasi* 4.01 (2012): 78-88.
- Sulistiyanto, H. Sri. 2008. *Manajemen Laba : Teori dan Model Empiris*. Jakarta : PT Grasindo.
- Supatminingsih, S., & Wicaksono, M. (2019, September). *Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. In *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS* (pp. 189-200).
- Sugiyono. 2015. Cetakan ke-22. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suteja, Jaja. 2015. *Kajian Struktur Kepemilikan Perusahaan Terbuka Di Indonesia*. Bandung : Universitas Pasundan
- Zakia, Veni; Diana, Nur; Mawardi, Muhammad Cholid. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating*. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 2019, 8.04.
- Zeptian, Andra, and Abdul Rohman. "Analisis Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perbankan." *Diponegoro Journal of Accounting* (2013): 47-57.
- Lisajon, Daily. 2021. *Bagaimana Mencari Manajemen Laba*. [On Line]
<https://www.youtube.com/watch?v=TGg5ge3LKkw> [September 3, 2021]
- Maulana, Ahmad. 2021. *Mengerjakan Rumus dan Perhitungan Manajemen Laba Dengan Mudah*
- Part 2. [On Line]
<https://www.youtube.com/watch?v=jltmOAKOjBo> [August 28, 2021]
- Maulana, Ahmad. 2021. *Mengerjakan Rumus dan Perhitungan Manajemen Laba Dengan Mudah*
- Part 1. [On Line]
<https://www.youtube.com/watch?v=7WEOXmzzgR8> [August 28, 2021]
- Ngalampar. 2019. *Rumus Manajemen Laba Model Jones*. [On Line]
<https://ngalampar.blogspot.com/2019/11/rumus-manajemen-laba-model-jones.html>
[September 10, 2021]

Pengaruh Tata Kelola Korporat Dan Ukuran Perusahaan Terhadap
Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan
Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020

Lecture, Ledhyane. 2013. Tabel t. [On Line]

<http://ledhyane.lecture.ub.ac.id/files/2013/04/tabel-t.pdf> [September 12, 2021]

Lecture, Ledhyane. 2013. Tabel f 005. [On Line]

<http://ledhyane.lecture.ub.ac.id/files/2013/07/tabel-f-0-05.pdf> [September 12, 2021]